

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Saat ini virus corona (covid-19) menjadi wabah yang terjadi diseluruh dunia, termasuk di Indonesia. Pandemi covid-19 menyebabkan masyarakat perlu membatasi dalam berinteraksi dengan jarak dekat, pemerintah menghimbau untuk tetap berada dirumah, menjaga jarak satu meter dengan lainnya, rajin cuci tangan dan menjaga kebersihan, serta jika tidak ada kepentingan masyarakat dianjurkan untuk tetap berada dirumah. Aktivitas yang berbentuk keramaian, kerumunan dan pertemuan langsung dilarang oleh pemerintah, tanpa terkecuali aktivitas siswa di sekolah. Bekerja dari rumah sekarang menjadi alternatif untuk masyarakat dalam melaksanakan kegiatannya dalam rumah yang dilaksanakan secara daring. Peserta didik terlibat dalam masyarakat yang melakukan kegiatan belajar dirumah (*study from home*). Pembelajaran daring dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan pendidikan di tengah pandemi covid-19 dalam mencegah penularan virus. Wabah yang terjadi saat ini memaksa kegiatan pembelajaran di sekolah mengalami perubahan drastis menjadi pembelajaran daring. Kegiatan pembelajaran daring berlangsung dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.¹

Semua kegiatan belajar dan mengajar dialihkan di rumah melalui pembelajaran daring, namun tetap dalam pengawasan guru dan wali murid. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan membutuhkan kemauan kedua belah pihak, baik siswa maupun guru. Perkembangan teknologi dan informasi sangat penting digunakan untuk mengakses pembelajaran sehingga dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan pembelajaran daring ini masih tergolong baru, tentunya akan ada kendala bagi guru, siswa dan sekolah. Dalam menghadapi

¹ Elia Frida dan Jihan. *Layanan Bimbingan Dan Konseling Ditengah Pandemi Covid-19*, (Surabaya: universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2020), 2.

kendala tersebut, diperlukan jalan keluar alternatif untuk memberikan layanan bimbingan klasikal untuk menyelesaikan permasalahan siswa.

Guru BK memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi permasalahan siswa, dengan tujuan menyelesaikan masalah siswa. Memahami apa dan bagaimana layanan bimbingan di sekolah mutlak diperlukan.² Hal tersebut menjadi bagian dari kompetisi yang harus berlangsung masing-masing sekolah yang masuk dalam lingkup binaan. Layanan bimbingan konseling berbeda dengan mata pelajaran lainnya, dalam hal ini layanan bimbingan konseling tidak memberikan materi atau tugas yang memberatkan peserta didik. Layanan bimbingan konseling berperan dalam layanan dalam pembelajaran daring melalui format yang bermakna bagi peserta didik. Layanan bimbingan dan konseling berperan untuk mengatasi hambatan belajar siswa, mengembangkan karakter, dan membantu siswa dalam mengembangkan potensinya.³

Keberadaan bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan karena beragamnya permasalahan yang dihadapi manusia. Keberadaannya sangat diperlukan di sekolah, karena banyaknya siswa yang mengalami permasalahan baik di dalam maupun di luar sekolah. Keberadaan siswa tidak sama satu dengan lainnya, ada yang dapat mengatasi masalahnya sendiri dan ada yang membutuhkan bantuan konselor. Di sekolah, bimbingan dan konseling sering diartikan sebagai penanganan masalah siswa, lebih dari itu bimbingan konseling berfungsi untuk membantu siswa yang kesulitan belajar

² E. A. Prayitno. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

³ Vany Dwi. *Layanan Bimbingan Dan Konseling Daring Selama Masa Pandemi Covid-19*, (*Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Coution : Journal of Counseling and Education*, 2020), 3.

dan mengatasi permasalahan siswa.⁴ Proses layanan bimbingan klasikal daring di SMA Muhammadiyah 2 Mayong menggunakan media teknologi.

Guru BK harus mempunyai kompetensi di bidang teknologi untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai karakteristik siswa era kemarin dengan era digitalisasi serta keterampilan dalam penggunaan ilmu teknologi dalam mengoptimalkan kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Pemberian layanan bimbingan dan konseling pada jenjang sekolah menengah merupakan layanan untuk membimbing kegiatan dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap peserta didik. Selain perkembangan ilmu teknologi, layanan ini juga memanfaatkan media agar lebih kreatif dan inovatif namun tetap memperhatikan kode etik konselor. Layanan bimbingan konseling diberikan melalui beberapa aplikasi, yaitu: *zoom*, *google meet up* dan *whatsapp*. Adapun penyedia layanan yang dapat digunakan sebagai penambah pengetahuan dan persepsi siswa, yaitu ruang guru dan webinar yang memberikan materi pembelajaran untuk siswa. Tingkat pemahaman peserta didik dapat diukur melalui pemanfaatan *google site* guna mengetahui hasil pemahaman siswa melalui teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.⁵

Layanan bimbingan klasikal daring diberikan guru bimbingan dan konseling di SMA Muhammadiyah 2 Mayong dengan memanfaatkan media *google site*. Selain itu, siswa dapat menggunakan *smartphone* setiap saat untuk membuat konten positif. Integrasi *google site* dengan layanan lainnya (*google form*) memungkinkan guru BK untuk memperlancar asesmen baik testing maupun non testing. Selain digunakan sebagai media aplikasi instrumentasi, materi dapat diberikan guru BK berupa gambar dan video untuk memberikan layanan

⁴ Yunita Prahesti. *Pengembangan Website Konseling Online Untuk Siswa Di Sma Negeri 1 Gresik*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2017), 4.

⁵ Elia Frida dan Jihan. *Layanan Bimbingan Dan Konseling Ditengah Pandemi Covid-19*, (Surabaya: universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2020), 2.

bimbingan konseling kepada peserta didik baik berada di dalam maupun di luar kelas, dengan fasilitas *smartphone* dan jaringan internet. Media *website* berbasis *google site* dikembangkan untuk menghasilkan media bimbingan dan konseling secara layak digunakan dan mampu meningkatkan partisipasi dalam layanan bimbingan konseling. Penggunaan media *google site* memiliki kekurangan, yaitu minimnya interaksi antara peserta didik dengan guru BK (konselor) dan pemberian materi layanan bimbingan dan konseling klasikal kurang dimengerti peserta didik karena tidak di tunjang dengan penjelasan secara langsung.⁶

Pembelajaran daring saat ini sangat relevan digunakan dengan menggunakan media berbasis *google site*. Prinsip ini dapat diterapkan, dengan penggunaan media online sehingga dapat berkembang dan dapat memenuhi unsur-unsur yang layak. Media *google site* menjadi solusi yang tepat untuk guru BK dan siswa melalui pemberian layanan konseling jarak jauh. Layanan konseling daring melalui media *google site* kedepannya lebih optimal, khususnya dalam memberikan layanan konseling jarak jauh. Peneliti mengambil judul ***“Efektivitas Layanan Bimbingan Konseling Klasikal Melalui Media Google Site Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong”***.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan paparan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana layanan bimbingan konseling klasikal dalam pembelajaran daring siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong?
- b. Bagaimana efektifitas layanan bimbingan konseling klasikal melalui media *google site*

⁶ Bambang Setyawan. *Pengembangan Media Google Site Dalam Bimbingan Klasikal di SMA 1 Sampung*, (Kediri, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2019), 3.

dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong?

C. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus pada penelitian ini, yaitu:

1. Aktor

Dalam penelitian ini yang menjadi aktor adalah guru BK dan siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

2. Aktivitas / Kegiatan

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling melalui media *google site* dalam pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

3. Tempat

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut tujuan yang harus dicapai peneliti, yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana layanan bimbingan klasikal dalam pembelajaran daring siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong
- b. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas layanan bimbingan klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan mampu berkontribusi atau referensi ilmiah bagi bimbingan dan konseling dalam hal hubungan antara layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media *google site*.

2. Manfaat praktis

a. Untuk siswa SMA Muhammadiyah 2 Mayong

Secara praktis diharapkan dapat membantu siswa di SMA Muhammadiyah 2 Mayong dalam memahami layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media *google site* dan mengetahui pentingnya layanan bimbingan klasikal.

b. Bagi Guru Bimbingan dan konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru BK di SMA Muhammadiyah 2 Mayong dan menjadi kontribusi dalam meningkatkan layanan bimbingan klasikal di SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

c. Bagi lembaga yang menjadi lokasi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan guna meningkatkan layanan bimbingan klasikal bagi peserta didik SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

d. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi mengenai layanan bimbingan klasikal dalam menggunakan media *google site*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disajikan untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui isi penelitian kualitatif. Penulisan ini akan disajikan dengan sistematika penulisan, sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Dalam bagian awal terdiri dari halaman judul, pengesahan majlis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan (jika ada), daftar tabel (jika ada), daftar gambar/ grafik (jika ada).

2. Bagian Utama

Pada bab utama membahas garis besar yang terdiri dari lima bab, dan antara bab satu dengan bab lain saling bersangkutan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, diantaranya:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab I ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II : KAJIAN PUSTAKA

Sedangkan bab II ini membahas tentang hasil kajian teori berdasarkan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

Bab III : Metode Penelitian

Selanjutnya bab III ini membahas tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik penganalisis data.

Bab IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini menjelaskan judul mengenai efektifitas layanan bimbingan konseling klasikal melalui media *google site* dalam

pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

Bab V : PENUTUP

Bab V ini menjelaskan tentang penutup dan akhir dari skripsi yang berisi kesimpulan dan saran hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir menyajikan: daftar pustaka, lampiran-lampiran, transkrip wawancara, reduksi data, display data, foto dan sebagainya.

